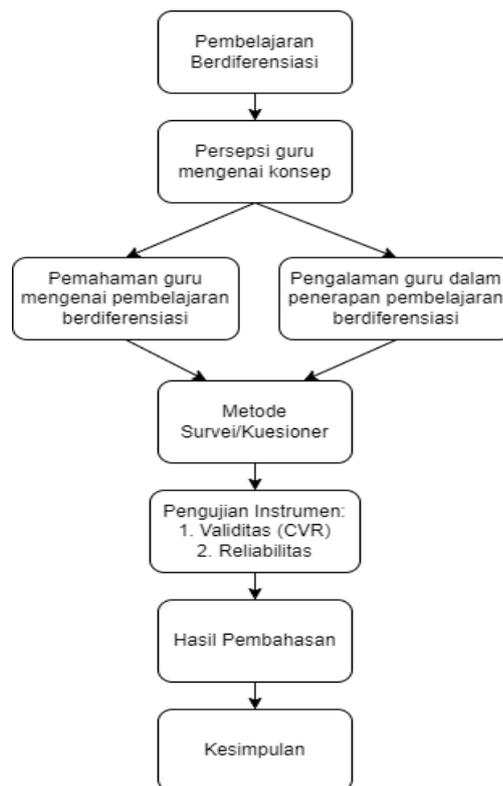


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Menurut (Balaka, 2020) Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merujuk pada metode dengan jenis penelitian yang menghasilkan informasi baru yang dapat diperoleh melalui penggunaan teknik statistik atau alat pengukur lainnya dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan ini mempunyai tujuan penyelidikan terhadap populasi atau sampel tertentu, kemudian data informasi didapatkan akan dilakukan analisis statistik. Selanjutnya, data yang diperoleh akan dideskripsikan dengan demikian rupa dengan bentuk uraian tujuannya untuk penjelasan terkait faktor yang menjadi variabel, yaitu analisis persepsi guru SMK terhadap pembelajaran berdiferensiasi dalam mata pelajaran TKJ/RPL, serta tantangan yang mereka hadapi. Melalui pendekatan deskriptif, diharapkan dapat menyajikan data secara alami, objektif, dan faktual dengan cara yang komprehensif dan mendalam.



Gambar 3. 1 Kerangka Pemikiran

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono dalam (M. A. Maulana, 2021) kumpulan item atau topik yang memiliki karakteristik dan ciri khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan fokus penelitian dan kemudian membuat kesimpulan mengenai temuan disebut dengan populasi. Populasi yang dilibatkan pada penelitian ini ,yaitu seluruh guru SMK di bidang keahlian TIK (TKJ/RPL) di Kecamatan Purwakarta.

Sampel adalah representasi terbatas dari atribut atau ciri khas yang dimiliki oleh subjek penelitian secara keseluruhan. Penelitian ini memiliki sampel, yaitu seluruh guru SMK di bidang keahlian TIK (TKJ/RPL) di Kecamatan Purwakarta, yang berjumlah 53 guru. Karena populasi dalam penelitian ini terbatas maka teknik penentuan sampel yang digunakan adalah total sampling, sebagai teknik yang tepat. Pengambilan sampel dari seluruh populasi penelitian tanpa melakukan pemilihan acak disebut dengan teknik total sampling.

Silma Sandria, 2024

ANALISIS PERSEPSI GURU SMK BIDANG KEAHLIAN TIK TERHADAP PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI (Studi Kasus pada SMK di Kecamatan Purwakarta)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

3.3 Instrumen Penelitian

Pentingnya alat penelitian atau instrumen penelitian adalah karena berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Dalam konteks penelitian ini, terdapat beberapa instrumen yang digunakan:

Angket yang diberikan kepada guru di SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) dengan maksud untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup. Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup karena setiap angket mempunyai pilihan jawaban alternatif dan skala *likert* digunakan untuk menentukan pilihan tersebut. Para partisipan akan memilih di antarbvha aspek positif maupun negatif, dengan menentukan satu pilihan jawaban dengan jumlah 17 pernyataan yang disediakan.

Tabel 3. 1 Instrumen Penilaian Survei

Arah Pernyataan	SS (Sangat Setuju)	S (Setuju)	N (Netral)	TS (Tidak Setuju)	STS (Sangat Tidak Setuju)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Angket

Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah
Keterlibatan dalam pembelajaran berdiferensiasi	a. Lingkungan dan suasana pembelajaran. b. Pengelompokan berdasarkan minat, profil, dan kesiapan. c. Penilaian kemampuan peserta didik.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	8

Silma Sandria, 2024

ANALISIS PERSEPSI GURU SMK BIDANG KEAHLIAN TIK TERHADAP PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI (Studi Kasus pada SMK di Kecamatan Purwakarta)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah
	d. Sumber belajar dan proses pembelajaran.		
Tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran berdiferensiasi	a.) Terbebani Administrasi. b.) Waktu KBM (Kegiatan Belajar Mengajar Terbatas). c.) Penyelarasan kurikulum. d.) Sumber daya dan materi. e.) Identifikasi kelemahan dan kelebihan peserta didik. f.) Teknik penilaian.	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	12
Jumlah			20

Sumber: (Talain, 2023)

Tabel 3. 3 Butir Item Pernyataan Angket Persepsi Guru

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
A. Keterlibatan dalam Pembelajaran Berdiferensiasi			
1.	Saya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mendukung dan mempercepat peserta didik dalam penguasaan materi.		
2.	Saya mengatur suasana pembelajaran untuk mendukung beragam kebutuhan pembelajaran informatika.		
3.	Saya mengelompokkan peserta didik berdasarkan tingkat kesiapan, minat, dan profil belajar (gaya belajar) mereka dalam proses pembelajaran.		

Silma Sandria, 2024

ANALISIS PERSEPSI GURU SMK BIDANG KEAHLIAN TIK TERHADAP PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI (Studi Kasus pada SMK di Kecamatan Purwakarta)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
4.	Saya menggunakan beragam teknik penilaian dalam menilai kemajuan akademik peserta didik pada mata pelajaran informatika.		
5.	Saya menyediakan sumber belajar yang sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.		
6.	Saya menggunakan materi/sumber belajar yang beragam seperti video, suara, dan gambar sebagai materi tambahan.		
7.	Saya menggabungkan berbagai kegiatan pembelajaran yang berfokus pada proses penguasaan materi.		
8.	Saya menyesuaikan metode ajar instruksional dan kecepatan.		
B. Tantangan yang dihadapi dalam Pembelajaran Berdiferensiasi			
1.	Saya memiliki tanggung jawab tambahan dalam hal administratif dan penyesuaian kurikulum.		
2.	Administrator sekolah belum sepenuhnya mendukung kebutuhan untuk menerapkan pembelajaran berdiferensiasi.		
3.	Saya memiliki waktu mengajar yang terbatas untuk memenuhi kebutuhan yang beragam.		
4.	Terdapat hambatan dalam penyesuaian kurikulum yang padat dengan pembelajaran berdiferensiasi.		
5.	Kurangnya sumber belajar yang tersedia dalam memfasilitasi pembelajaran berdiferensiasi.		
6.	Saya perlu menambah pengetahuan tentang pembelajaran berdiferensiasi sebagai pendekatan instruksional.		
7.	Keterbatasan ruang kelas menghambat penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi.		
8.	Berbagai kegiatan kelas yang berkaitan dengan pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh terhadap peserta didik.		

Silma Sandria, 2024

ANALISIS PERSEPSI GURU SMK BIDANG KEAHLIAN TIK TERHADAP PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI (Studi Kasus pada SMK di Kecamatan Purwakarta)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
9.	Teknik penilaian yang digunakan tidak sesuai dengan strategi pembelajaran berdiferensiasi.		

Sumber: (Talain, 2023)

Selain angket peneliti juga melakukan wawancara. Wawancara ini peneliti lakukan untuk memperoleh informasi mengenai persepsi guru SMK terhadap pembelajaran berdiferensiasi di Kecamatan Purwakarta yang dilihat dari aspek keterlibatan dan tantangan secara lebih detail. Pendekatan wawancara yang diterapkan pada penelitian ini adalah wawancara bebas, yang mana peneliti bertanya secara fleksibel kepada partisipan.

3.4 Pengujian Instrumen

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan percobaan awal terlebih dahulu dengan sejumlah sampel dari responden yang ditetapkan untuk memastikan apakah kuesioner itu valid dan dapat diandalkan. Sampel yang dipilih oleh peneliti terdiri dari 43 responden yang memenuhi kriteria sebagai guru di semua jenjang. Untuk menyempurnakan kuesioner, instrumen ini diuji sebelum disebarluaskan. Instrumen penelitian akan dilakukan pengujian sebagai berikut:

3.4.1 Uji Validitas

Peneliti akan melakukan uji validitas menggunakan uji validitas isi. Uji validitas diaplikasikan pada sebuah angket yang terdiri dari beberapa pernyataan untuk mengukur seberapa valid setiap pernyataan. Untuk mengevaluasi validitas isi, masukan dari narasumber berpengalaman di bidang pendidikan digunakan untuk menilai kesesuaian konten dari setiap soal dalam hal materi, struktur, dan bahasa yang digunakan. Dalam penelitian ini, 43 validator digunakan untuk mengevaluasi validitas isi. Selanjutnya, setelah proses validasi, hasilnya dihitung dengan rumus *Content Validity Ratio* (CVR).

a.) *Content Validity Ratio* (CVR)

Silma Sandria, 2024

ANALISIS PERSEPSI GURU SMK BIDANG KEAHLIAN TIK TERHADAP PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI (Studi Kasus pada SMK di Kecamatan Purwakarta)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Salah satu cara untuk mengukur tingkat kesesuaian adalah *Content Validity Ratio* (CVR), yang didasarkan pada validasi isi kuantitatif. Validasi isi mencakup penilaian kevalidan suatu alat pengukuran dari segi konten, yang melibatkan penilaian ahli. Rumus CVR yang digunakan seperti di bawah ini:

$$CVR = \frac{Ne - N/2}{N/2}$$

Keterangan:

Ne : jumlah *panelist*

N : Jumlah total *panelist*

Nilai CVR untuk setiap butir soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus Lawshe. Nilai CVR yang didapatkan kemudian dibandingkan dengan nilai minimum CVR yang ditetapkan berdasarkan jumlah penguji atau validator, yang disajikan dalam Tabel 3. 4.

Tabel 3. 4 *Minimum Values of CVR One Tailes Test, $\alpha = 0,05$*

Jumlah Validator	Jumlah Minimum CVR
30	0,33
35	0,31
40	0,29

Soal diterima jika nilainya melebihi nilai minimum CVR. Soal ditolak jika nilainya di bawah nilai minimum CVR.

b.) Hasil Validitas Isi

Hasil validitas isi secara kuantitatif dihasilkan dengan menggunakan perhitungan CVR (*Content Validity Ratio*) dan diinterpretasikan berdasarkan tabel *Minimum Values of CVR* dengan signifikansi 0,05 (*one tail*) untuk 43 validator, nilai kritisnya adalah 0,29. Dengan kata lain, jika nilai CVR yang diperoleh melebihi 0,29, maka dianggap valid, sedangkan jika nilainya di bawah 0,29, dianggap tidak valid. Hasil validitas isi berdasarkan nilai CVR ditampilkan dalam Tabel 3. 5.

Tabel 3. 5 Hasil Validitas Isi Berdasarkan nilai CVR

No. Soal	Kesesuaian sub indikator Perspsi guru dengan Butir Soal		Nilai CVR	CVR Kritis	Kesimpulan
	Setuju	Tidak Setuju			
1.	43	0	1,00	0,29	Valid
2.	42	1	0,95		Valid
3.	31	12	0,44		Valid
4.	41	2	0,90		Valid
5.	41	2	0,90		Valid
6.	42	1	0,95		Valid
7.	39	4	0,81		Valid
8.	39	4	0,81		Valid
9.	37	6	0,72		Valid
10.	35	8	0,62		Valid
11.	37	6	0,72		Valid
12.	40	3	0,86		Valid
13.	39	4	0,81		Valid
14.	43	0	1,00		Valid
15.	35	8	0,62		Valid
16.	42	1	0,95		Valid
17.	27	16	0,25		Tidak valid
18.	25	18	0,16		Tidak valid
19.	21	22	0,02		Tidak valid
20.	29	14	0,34		Valid

Berdasarkan tabel 3. 5 sebanyak 17 dari 20 soal dalam tabel validasi menunjukkan nilai CVR di atas atau sama dengan 0,29. Ini menunjukkan bahwa validator setuju terhadap kesesuaian antara sub indikator keterlibatan dan tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran berdiferensiasi dengan butir soal yang berada di dalam angket. Diperoleh tiga soal yang ditolak (tidak valid), yaitu nomor 17, 18, dan 19 karena nilai CVR-nya di bawah 0,29. Soal tersebut tidak dapat digunakan

Silma Sandria, 2024

ANALISIS PERSEPSI GURU SMK BIDANG KEAHLIAN TIK TERHADAP PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI (Studi Kasus pada SMK di Kecamatan Purwakarta)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

atau dimasukkan dalam pengujian karena nilainya di bawah nilai kritis. Sebaliknya, soal-soal yang memiliki nilai yang lebih tinggi dari nilai kritis maka diterima (valid) dan dapat digunakan atau diuji dalam implementasi lapangan.

3.4.2 Uji Reliabilitas

Peneliti dalam penelitian ini memanfaatkan reliabilitas konsistensi internal untuk menguji reliabilitas kuesioner. Tahap pertama dari uji ini adalah melakukan analisis korelasi menggunakan teknik *product moment*, dan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi

n : Jumlah responden

x : Skor item bernomor ganjil

y : Skor item bernomor genap

a.) Hasil Uji Reliabilitas

Setelah melakukan revisi berdasarkan hasil uji validitas isi, peneliti kemudian menguji reliabilitas dengan menggunakan *Microsoft Excel*. Setelah mendapatkan data, peneliti memasukkan data ke dalam rumus *product moment* berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r = \frac{43.2515 - (331)(324)}{\sqrt{43.2605 - 331^2} \sqrt{43.2462 - 324^2}}$$

$$r = \frac{901}{1477.8}$$

$$r = 0,610$$

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diartikan bahwa pengujian reliabilitas menggunakan koefisien konsistensi internal, yang dihitung dengan menggunakan

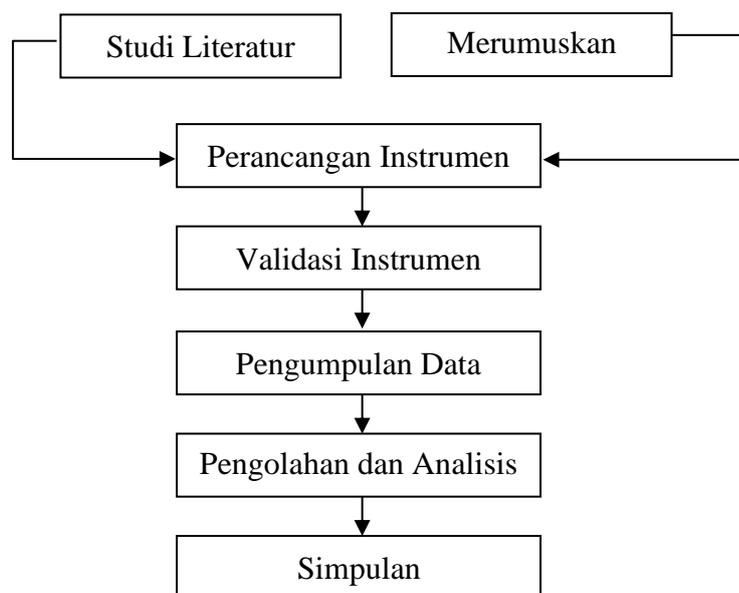
Silma Sandria, 2024

**ANALISIS PERSEPSI GURU SMK BIDANG KEAHLIAN TIK TERHADAP PEMBELAJARAN
BERDIFERENSIASI (Studi Kasus pada SMK di Kecamatan Purwakarta)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

product moment Pearson, menghasilkan nilai 0,610. Nilai ini menunjukkan bahwa reliabilitas instrumen penelitian ini berada diatas batasan, yaitu diatas 0,6 yang berarti memiliki konsistensi yang tinggi.

3.5 Prosedur Penelitian



Gambar 3. 2 Prosedur Penelitian

3.5.1 Kajian Literatur

Penelitian ini diawali dengan melakukan studi literatur, dengan fokus untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terkait dengan konsep-konsep kunci yang terkait, yakni pembelajaran berdiferensiasi serta Analisis Persepsi.

3.5.2 Merumuskan Masalah

Menurut Sugiyono dalam (Balaka, 2020) rumusan masalah adalah sebuah pernyataan yang mencari jawaban melalui proses pengumpulan data. Meskipun demikian, terdapat hubungan yang erat antara masalah yang dihadapi dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah dalam penelitian harus didasarkan pada masalah yang telah diidentifikasi.

Silma Sandria, 2024

ANALISIS PERSEPSI GURU SMK BIDANG KEAHLIAN TIK TERHADAP PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI (Studi Kasus pada SMK di Kecamatan Purwakarta)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

3.5.3 Perancangan Instrumen

Instrumen diterapkan bertujuan untuk mengetahui persepsi guru SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) bidang keahlian TIK mengenai pembelajaran berdiferensiasi. Pada instrumen ini, alat yang dilibatkan adalah angket/kuesioner.

3.5.4 Validasi Instrumen

Proses validasi isi dilakukan berdasarkan pertimbangan oleh narasumber berpengalaman di ranah pendidikan. Instrumen yang digunakan divalidasi dengan menggunakan metode validitas isi melalui 43 orang validator. Tahap akhir dari proses validasi ini adalah menganalisis hasil validasi yang diperoleh, yang kemudian dihitung menggunakan CVR (*Content Validity Ratio*).

3.5.5 Pengumpulan Data

Instrumen yang telah diuji dan layak untuk digunakan dibagikan kepada seluruh responden berdasarkan sampel.

3.5.6 Pengolahan dan Analisis Data

Data yang terhimpun diolah secara kuantitatif serta dianalisis. Analisis ini bertujuan untuk menghasilkan temuan, yang bersumber dari data yang diperoleh dari tahap pengumpulan data sebelumnya.

3.5.7 Simpulan

Langkah terakhir dalam proses penelitian adalah membuat kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dan kemudian memeriksa kesimpulan tersebut dengan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Pada tahap ini, penelitian dianggap telah selesai.

3.6 Analisis Data

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, maka analisis data yang digunakan adalah statistika deskriptif. Statistika deskriptif menurut Sholikhah dalam (Martias, 2021) adalah metode mengumpulkan, menyusun, dan mengolah data agar bisa disajikan dan memberikan gambaran mengenai situasi atau peristiwa tertentu di mana data tersebut diperoleh. Setelah data dari seluruh responden terkumpul maka hal yang perlu dilakukan berikutnya adalah melakukan analisis data deskriptif.

Silma Sandria, 2024

ANALISIS PERSEPSI GURU SMK BIDANG KEAHLIAN TIK TERHADAP PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI (Studi Kasus pada SMK di Kecamatan Purwakarta)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | [Perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Dalam mendeskripsikan data yang digunakan yaitu dengan pengukuran nilai rerata ideal (*Mean Ideal*) dan standar deviasi ideal (SDi). Untuk tahap pengkategorisasian data perlu melalui 4 tahap, yang pertama menghitung skor minimal ideal (Ymin) dan skor maksimal ideal (Ymax), kedua menghitung rata-rata ideal (Mi) dan standar deviasi ideal (SDi), ketiga menentukan rentang skor terhadap setiap kategori dan keempat melakukan pengkategorisasian data terhadap variabel penelitian yang dapat dilihat pada tabel kecenderungan variabel.

Skor *mean ideal* (Mi) dan standar deviasi (SDi) merupakan kriteria untuk mengetahui persepsi guru SMK bidang keahlian TIK dalam pembelajaran berdiferensiasi. Hasil kuesioner yang telah di sebar akan di olah untuk pengukuran data. Perhitungan dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel 2016*.

Tabel 3. 6 Kecenderungan Variabel

Rumus	Kategori
$X < Mi - (1,5 SDi)$	Sangat Negatif
$Mi - (1,5 SDi) \leq X \leq Mi$	Negatif
$Mi \leq X \leq Mi + (1,5 SDi)$	Positif
$Mi + (1,5 SDi) \leq X$	Sangat Positif

Tabel 3. 6 menunjukkan bagaimana kecenderungan untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini yang dibagi menjadi empat kriteria. Kemudian untuk menentukan rerata ideal (Mi) serta standar deviasi ideal (SDi) dapat dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

Mean Ideal (Mi) : $\frac{1}{2}$ (nilai skor tertinggi + nilai skor terendah)

Standar deviasi ideal : $\frac{1}{6}$ (nilai skor tertinggi – nilai skor terendah)